

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sutedi (2005: 22) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah yang digunakan dalam kegiatan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual” (Sutedi, 2009: 58).

Penulis menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan kemampuan mahasiswa tingkat II, III dan IV dalam menggunakan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, kesulitan yang dihadapi, serta usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa tingkat II, III dan IV Jurusan Pendidikan bahasa Jepang UPI untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Dalam penelitian deskriptif, mencakup deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, karena di

dalamnya terdapat data berupa angka-angka yang diuraikan secara deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutedi (2009: 23) yang menyebutkan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal, dan fragmental, sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Posisi peneliti terlepas dari objek yang diteliti, penggunaan statistik sebagai alat ukur yang digunakan untuk lebih menjaga keobjektifannya

Berhubung data yang diperoleh berupa angka-angka, maka data tersebut harus diolah menggunakan teknik statistika. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat II, III, dan IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, digunakan statistik deskriptif. Sudijono (2001: 4) berpendapat bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Sedangkan untuk mengetahui informasi tambahan mengenai ada tidaknya perbedaan kemampuan yang signifikan antara mahasiswa tingkat II, III, dan IV mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, digunakan statistik komparansional dengan menggunakan teknik ANAVA (Analisis Variansi). Teknik ini digunakan karena dapat menentukan perbedaan rata-rata nilai tiga variabel sekaligus. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Margono (Zuriah, 2006: 210) yang menyebutkan bahwa “Teknik analisis variansi ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berkenaan dengan perbedaan dua *mean* atau lebih.”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 889) “Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. “

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II, III, dan IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006 : 131).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling Proporsional*. Yaitu teknik penyampelan dimana karakter populasinya berlapis atau bervariasi, dan jumlah sampel pada tiap lapisan sama.

Karena verba *motsu* merupakan verba yang mulai di ulas pada tingkat menengah, maka peneliti mengambil sampel mulai dari tingkat II sampai tingkat IV mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2010/2011 dengan masing-masing tingkat 15 orang, agar dapat mengetahui

kemampuan setiap tingkat dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan data penelitian (Sutedi, 2009:155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui data kuantitatif, berupa hasil belajar mahasiswa bahasa Jepang. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman bahasa (*gengo rikai nouryoku*) mahasiswa terhadap penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, dilakukan tes benar salah (*Bunpou Seihandan Tesuto/ Acceptability Judgment Test*) sebanyak 20 soal. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan penggunaan bahasa (*gengo unyou nouryoku*) penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan dilakukan tes dalam bentuk terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang sebanyak 10 soal.

Tabel 3.3.1
Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Benar Salah

No.	Indikator Tes	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Untuk mengetahui kemampuan pemahaman bahasa (<i>gengo rikai nouryoku</i>) mahasiswa terhadap penggunaan verba <i>motsu</i> yang menyatakan	Bagian I	20

	kepemilikan dengan pola: Pemilik Benda Mati – Yang Dimiliki Benda Hidup Pemilik Benda Hidup – Yang Dimilik Benda Hidup Pemilik Benda Hidup – Yang Dimiliki Benda Mati Pemilik Benda Mati – Yang Dimiliki Benda Mati	1 - 5 6 - 10 11 - 15 16 – 20	
2	Untuk mengetahui kemampuan penggunaan bahasa (<i>gengo unyou nouryoku</i>) verba <i>motsu</i> yang menyatakan kepemilikan.	Bagian II 1 s/d 10	10

2. Angket

Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengetahui data kualitatif, berupa sejumlah informasi mengenai lamanya pengalaman belajar mahasiswa, pengetahuan mengenai pengertian verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, pendapat mengenai penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, kesulitan-kesulitan dan penyebabnya dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan serta solusi yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang diberikan berupa angket bentuk jawaban tertutup, tetapi terdapat pula pada beberapa butir pertanyaan yang pada jawaban terakhirnya diberikan bentuk jawaban terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menjawab secara bebas.

Tabel 3.3.2
Kisi-kisi Penulisan Angket

No.	Indikator Angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui rentang waktu pengalaman belajar bahasa Jepang.	1	1
2	Mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang makna verba <i>motsu</i> .	2	1
3	Mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang verba <i>motsu</i> yang menyatakan kepemilikan.	3, 4, 5, 6	4
4	Mengetahui pendapat mahasiswa tentang penggunaan verba <i>motsu</i> yang menyatakan kepemilikan.	7	1
5	Mengetahui penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan verba <i>motsu</i> yang menyatakan kepemilikan.	8	1
6	Mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan verba <i>motsu</i> yang menyatakan kepemilikan.	9	1
7	Mengetahui solusi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan tersebut.	10	1

3. Wawancara Tambahan (*Follow Up Interview*)

Wawancara ini dilakukan kepada responden untuk menambah informasi serta memperjelas hal-hal yang tidak/ belum diketahui dari hasil tes dan angket yang berhubungan dengan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Maksud dari studi pustaka ini adalah usaha untuk memperoleh informasi dengan mempelajari beberapa rujukan yang berhubungan dengan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan. Buku yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah *An introduction to Japanese Grammar And Communication Strategies*, *Nihongo Kihon Dooshi Youhou Jiten*, *Shokyuu Nihongo*, *Shikyuu o Oshieru Hito no Tame*, dan buku-buku lainnya yang terdapat penjelasan mengenai verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan.

2. Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang dilaksanakan secara langsung pada mahasiswa tingkat II, III dan IV dengan teknik pendekatan *one-shot* model. Pendekatan *One-shot* model yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto, 2006: 83). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis berupa tes benar salah dan tes terjemahan, angket terbuka, dan wawancara.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Data Tes

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat II, III dan IV dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data
- b. Menyusun frekuensi dan persentase jawaban benar pada tiap butir soal, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

(Sudijono, 2001: 40)

- c. Menyusun tabel distribusi frekuensi dan persentase jawaban tiap butir soal
- d. Menghitung persentase kemampuan mahasiswa tiap kategori dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah soal dikali banyaknya individu)

- e. Menghitung rata-rata kemampuan pemahaman bahasa (*genko rikai nouryoku*) dan kemampuan penggunaan bahasa (*genko unyou nouryoku*) tiap kategori dengan menggunakan rumus:

$$P_{kat} = \frac{P_{kat1} + P_{kat2}}{2}$$

Keterangan:

P_{kat1} : Persentase kemampuan pemahaman bahasa tiap kategori

P_{kat2} : Persentase kemampuan penggunaan bahasa tiap kategori

- f. Menghitung tingkat kemampuan dari seluruh kategori dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase kemampuan

$\sum f$: Jumlah frekuensi yang akan dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah soal dikali banyaknya individu)

- g. Menginterpretasikan persentase rata-rata kemampuan dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5.1
Penilaian PAP Skala Lima

Nilai	Interpretasi
0 – 54	Sangat kurang
55 – 64	Kurang
65 – 74	Cukup
75 – 84	Baik
85 – 100	Sangat baik

(Dikutip dari Nurgiyantoro dalam Suhartati, 2010: 39)

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan yang signifikan antara mahasiswa tingkat II, III dan IV dalam penggunaan verba *motsu* yang menyatakan kepemilikan, data yang telah dikumpulkan kemudian

diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data
- b. Membuat tabel distribusi hasil tes (tabel persiapan)
- c. Mencari jumlah kuadrat keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

Keterangan:

JK_T : Jumlah kuadrat total

$\sum X_T^2$: Jumlah kuadrat keseluruhan nilai dari seluruh kelompok

$\frac{(\sum X_T)^2}{N}$: Faktor koreksi yang muncul berkali-kali

(Arikunto, 2006: 322)

- d. Mencari jumlah kuadrat kelompok dengan menggunakan rumus:

$$JK_K = \sum \frac{(\sum X_k)^2}{n_k} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

Keterangan:

JK_K : Jumlah kuadrat kelompok

$(\sum X_k)^2$: Jumlah keseluruhan dari nilai tiap kelompok

n_k : Jumlah responden dalam kelompok

- e. Mencari jumlah kuadrat dalam dengan menggunakan rumus:

$$JK_d = JK_T - JK_K$$

f. Mencari derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$$1) db_{tot} = N - 1$$

$$2) db_k = k - 1$$

$$3) db_d = N - k$$

Keterangan :

N : Jumlah seluruh sampel

k : Banyaknya kelompok

g. Mencari *mean* kuadrat kelompok (MK_k) dan *mean* kuadrat (MK_d) dalam dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) MK_k = JK_k : db_k$$

$$2) MK_d = JK_d : db_d$$

h. Mencari F rasio dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{MK_k}{MK_d}$$

i. Membandingkan F rasio dengan F tabel dan menentukan kesimpulan

2. Data Angket

Data yang diperoleh melalui angket akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi

d. Menghitung persentase dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

(Sudijono, 2001: 40)

e. Menginterpretasikan jawaban angket dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5.2
Klasifikasi Persentase Jawaban Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	tidak seorang pun
1 - 5 %	hampir tidak ada
6 - 25 %	sebagian kecil
26 - 49 %	hampir setengahnya
50 %	setengahnya
51 - 75 %	lebih dari setengahnya
76 - 95 %	sebagian besar
96 - 99 %	hampir seluruhnya
100 %	seluruhnya

(Dikutip dari Darmayanti, 2008: 41)